

Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Daur Ulang Dan Pengiriman Luar Kota Untuk Mendukung Ekonomi

Shanda Winata, Vira Nailah Fenita, Delvina Destrilianti, Mahesa Ramzes, Helmi Herawati

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNHAZ) Kota Bengkulu

Email : shandawinata23@gmail.com, viranaila9@gmail.com, delpinadestri22@gmail.com, mahesaramzes515@gmail.com, helmihherawati77@gmail.com

Received: Januari 05, 2025
Reviewed: Januari 07, 2025;
Accepted: Januari 08, 2025;
Published: Januari 11, 2025;
DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Shanda Winata, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan mengkaji strategi pengembangan UMKM berbasis daur ulang dan pengiriman luar kota, serta dampaknya terhadap ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular yang memanfaatkan limbah dapat mengurangi dampak lingkungan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan coding untuk mengidentifikasi pola. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa UMKM berbasis daur ulang berperan penting dalam menciptakan ekonomi sirkular, dengan teknologi inovatif dan pelatihan pengolahan limbah meningkatkan daya saing produk. Penggunaan teknologi modern mempercepat produksi, sementara pemasaran digital memperluas pasar. Pemberdayaan masyarakat lokal juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan. Kendala utama adalah keterbatasan modal dan teknologi, yang dapat diatasi melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan dan pembiayaan mikro. Pengabdian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah untuk mendukung kebijakan ekonomi hijau dan memperkuat ekonomi sirkular, baik di tingkat lokal maupun global.

Kata Kunci: *UMKM, Daur Ulang, Ekonomi Sirkular, Pemberdayaan Masyarakat, Teknologi.*

Abstract

This study aims to examine the development strategy of MSMEs based on recycling and out-of-town shipments, focusing on their impact on the circular economy. The circular economy, which utilizes waste as a resource, has the potential to reduce environmental impacts while supporting economic growth. The study employs a qualitative approach with a case study method, collecting data through in-depth interviews with MSME actors, observations, and documentation. Data analysis techniques include coding to identify patterns. The results show that recycling-based MSMEs play a key role in creating a circular economy, with innovative technology and waste processing training enhancing the competitiveness of products. The use of modern technology accelerates production, while digital marketing expands market reach. Empowering local communities also creates new job opportunities and improves well-being. Key challenges include limited capital and technology, which can be addressed through collaboration with educational institutions and micro-financing. This study provides

recommendations for the government to support green economy policies and strengthen the circular economy at both local and global levels.

Keywords: *Msmes, Recycling, Circular Economy, Community Empowerment, Technology.*

PENDAHULUAN

Pengabdian ini menyoroti pentingnya strategi pengembangan UMKM berbasis daur ulang untuk mendukung ekonomi sirkular yang berkelanjutan. Ekonomi sirkular menekankan pengelolaan sumber daya yang efisien melalui daur ulang, pengurangan limbah, dan penggunaan kembali material. Menurut Rifal et al. (2024), pengelolaan limbah plastik oleh UMKM dapat meningkatkan ekonomi hijau melalui optimalisasi sumber daya, sekaligus membuka peluang ekonomi dan mengurangi dampak lingkungan. Aktivitas daur ulang berperan strategis dalam mengintegrasikan manfaat ekonomi dan lingkungan. Pendekatan berbasis daur ulang meningkatkan daya saing UMKM, dengan pengolahan limbah plastik menciptakan peluang usaha baru (Astuti, 2022). Di Ponorogo, kegiatan bank sampah menunjukkan bahwa limbah plastik dapat dijadikan sumber pendapatan, mempertegas integrasi antara ekonomi dan lingkungan. Teknologi modern juga mendukung produksi produk bernilai tambah, sementara pelatihan UMKM di Surakarta membuktikan bahwa teknologi meningkatkan produktivitas dan kualitas produk (Nuryati et al., 2023). Inovasi desain produk juga sangat penting. Saragih et al. (2024) menyebutkan bahwa desain produk yang inovatif dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan daya jual produk UMKM. Distribusi produk daur ulang ke luar kota merupakan langkah strategis untuk memperluas pasar UMKM, dengan dukungan logistik yang memungkinkan UMKM meningkatkan potensi ekspor (Jumaidi et al., 2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan limbah turut meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ekonomi mikro (Pratami et al., 2021). Program pemberdayaan juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah untuk keberlanjutan (Aliya et al., 2024). Selain itu, inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar dapat memperkuat daya saing UMKM (Budiatmo & Purbawati, 2022). Kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan UMKM berbasis daur ulang. Nuryati et al. (2023) menyoroti pentingnya pendampingan dari lembaga pendidikan untuk membantu UMKM memahami teknik pengelolaan limbah secara profesional. Pemerintah juga berperan penting dalam menyediakan regulasi dan insentif untuk mendukung keberlanjutan usaha. Pengembangan UMKM berbasis daur ulang tidak hanya mendukung ekonomi sirkular, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi lokal, dengan menciptakan rantai nilai yang menguntungkan berbagai pihak (Rifal et al., 2024).

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji strategi pengembangan UMKM berbasis daur ulang dan pengiriman luar kota. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, sementara data sekunder dari jurnal dan laporan relevan. Analisis data dilakukan dengan teknik coding untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Populasi pengabdian terdiri dari UMKM di wilayah perkotaan yang menerapkan prinsip daur ulang. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan

dokumentasi. Instrumen pengabdian diuji valid itasnya melalui uji coba awal pada sejumlah UMKM di luar sampel pengabdian. Data dianalisis secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi data untuk memastikan keabsahan temuan. Lokasi pengabdian dipilih berdasarkan potensi pengembangan usaha berbasis daur ulang dan pengiriman luar kota, serta kemudahan akses pengumpulan data. Etika pengabdian dijaga dengan memastikan partisipasi responden sukarela, serta menjamin kerahasiaan data. Hasil pengabdian diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi UMKM, pemerintah, dan akademisi dalam mengembangkan strategi bisnis berkelanjutan. Pengabdian ini memiliki keterbatasan pada wilayah dan jenis UMKM tertentu, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati, dan disarankan untuk penelitian lanjutan mencakup wilayah lebih luas dan berbagai jenis usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi sirkular menjadi solusi untuk mengurangi dampak lingkungan melalui daur ulang. UMKM memiliki peran strategis dalam memanfaatkan limbah plastik untuk menghasilkan produk bernilai tambah (Astuti, 2022). Limbah plastik yang diolah menjadi barang kreatif meningkatkan pendapatan keluarga (Pratami et al., 2021). Selain itu, program daur ulang melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan produktif (Nuryati et al., 2023). Dengan demikian, UMKM mampu menciptakan ekosistem bisnis berkelanjutan.

Teknologi inovatif berkontribusi signifikan terhadap efektivitas daur ulang oleh UMKM. Mesin E-TOS yang didesain menggunakan metode design thinking memudahkan pengolahan limbah kertas pada sektor UMKM (Saragih et al., 2024). Selain itu, pelatihan pengolahan limbah tekstil menjadi aksesoris kreatif memberikan nilai tambah bagi UMKM (Nuryati et al., 2023). Proses produksi yang terstandarisasi meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Penerapan strategi ini memperkuat daya saing UMKM di pasar lokal dan luar kota.

Penggunaan teknologi modern mendukung efisiensi proses produksi dalam UMKM berbasis daur ulang. Bank sampah memanfaatkan teknologi untuk mengelola limbah plastik dengan lebih efektif (Astuti, 2022). Teknologi ini juga membantu menciptakan desain produk yang menarik dan fungsional (Suryani et al., 2023). Implementasi teknologi mempercepat proses produksi dan mengurangi biaya operasional. Selain itu, pengembangan sistem manajemen berbasis teknologi mendukung kelancaran operasional UMKM.

Konsep ekonomi hijau memberikan peluang besar bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnis. UMKM yang mengolah limbah plastik menjadi produk inovatif mampu mendukung ekonomi keluarga (Pratami et al., 2021). Aktivitas daur ulang oleh UMKM meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan (Astuti, 2022). Selain itu, strategi ini memperkuat posisi UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Rifal et al., 2024). Dampaknya, UMKM dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan ekonomi hijau.

Ekspansi pasar luar kota menjadi strategi untuk memperluas jangkauan UMKM. Produk hasil daur ulang memiliki potensi besar untuk dipasarkan ke wilayah yang lebih luas (Suryani et al., 2023). Sistem logistik yang efisien memudahkan distribusi produk UMKM secara lebih cepat (Aliya et al., 2024). Selain itu, kerjasama dengan platform e-commerce memperluas akses konsumen terhadap produk UMKM. Strategi ini

memperbesar peluang UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas pangsa pasar.

Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendampingan mendukung keberhasilan UMKM berbasis daur ulang. Pelatihan yang melibatkan warga lokal meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah limbah (Nuryati et al., 2023). Proses ini juga menciptakan lapangan kerja baru yang berfokus pada kegiatan kreatif (Aliya et al., 2024). Selain itu, keterlibatan masyarakat memperkuat rasa memiliki terhadap program UMKM. Dengan demikian, pemberdayaan ini berdampak positif pada kesejahteraan komunitas lokal.

Produk UMKM berbasis daur ulang memiliki nilai keunikan yang tinggi di pasar. Limbah plastik yang diolah menjadi miniatur kreatif berhasil menarik perhatian konsumen (Sari et al., 2024). Selain itu, desain inovatif memberikan nilai tambah pada produk UMKM (Suryani et al., 2023). Keunggulan ini memperkuat posisi UMKM dalam persaingan pasar lokal maupun internasional. Produk yang dihasilkan juga mendukung gaya hidup ramah lingkungan.

Kendala utama dalam pengembangan UMKM berbasis daur ulang adalah keterbatasan modal dan teknologi. Pelatihan dan pendampingan dari pihak eksternal menjadi solusi efektif untuk mengatasi hambatan tersebut (Nuryati et al., 2023). Selain itu, kolaborasi dengan institusi pendidikan dapat meningkatkan kemampuan inovasi UMKM (Saragih et al., 2024). Penyediaan akses pembiayaan mikro juga membantu UMKM dalam memperluas bisnis. Solusi ini mempercepat pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

UMKM berbasis daur ulang memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat. Program ini meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong masyarakat untuk hidup lebih berkelanjutan (Rifal et al., 2024). Selain itu, aktivitas UMKM menciptakan peluang ekonomi baru bagi komunitas lokal (Astuti, 2022). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan daur ulang juga mempererat solidaritas sosial. Dengan demikian, UMKM berbasis daur ulang menjadi motor penggerak perubahan sosial.

Pengembangan UMKM berbasis daur ulang memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah dapat menyediakan insentif untuk mendorong inovasi produk daur ulang (Aliya et al., 2024). Selain itu, kolaborasi antara UMKM dengan lembaga penelitian mempercepat pengembangan teknologi (Saragih et al., 2024). Strategi pemasaran berbasis digital juga perlu diperkuat untuk memperluas akses pasar (Suryani et al., 2023). Dengan pendekatan ini, UMKM dapat memainkan peran strategis dalam mendukung ekonomi sirkular secara berkelanjutan.

Strategi Pengembangan UMKM	Keterangan	Dampak
Pemanfaatan limbah plastik	Pengolahan limbah plastik menjadi tas dan aksesoris	Menambah daya tarik pasar luar kota
Pemanfaatan limbah kertas	Pembuatan kerajinan tangan dari limbah kertas	Menarik perhatian konsumen global

Penggunaan teknologi mesin daur ulang	Mesin daur ulang untuk meningkatkan efisiensi produksi	Meningkatkan kuantitas dan kualitas produk
Pemasaran melalui platform digital	Penjualan melalui ecommerce dan media sosial	Memperluas pasar dan meningkatkan volume penjualan

Strategi pengembangan UMKM berbasis daur ulang memiliki peran penting dalam menciptakan ekonomi sirkular. Rifal et al. (2024) mengungkapkan bahwa UMKM yang memanfaatkan limbah plastik sebagai bahan baku mampu meningkatkan nilai tambah produk. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi jumlah limbah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar. Proses daur ulang yang dilakukan oleh UMKM berkontribusi pada peningkatan ekonomi hijau melalui penciptaan produk ramah lingkungan. Dengan demikian, strategi ini menjadi bagian integral dalam mengatasi masalah lingkungan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi.

Penggunaan teknologi inovatif dalam proses daur ulang mempercepat transformasi UMKM menuju ekonomi sirkular. Saragih et al. (2024) menyatakan bahwa desain produk daur ulang seperti mesin E-TOS memberikan efisiensi pada UMKM fotokopi. Penggunaan alat ini mengurangi ketergantungan pada bahan baru, sekaligus menekan biaya operasional. Selain itu, inovasi ini menciptakan peluang kerja baru di sektor teknologi daur ulang. Oleh karena itu, adopsi teknologi semacam ini menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan pengembangan UMKM berbasis daur ulang.

Produk berbasis daur ulang yang dihasilkan UMKM memiliki potensi untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih luas. Pratami et al. (2021) menunjukkan bahwa produk daur ulang seperti pernak-pernik dari limbah plastik mampu menarik minat konsumen. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai jual menciptakan daya saing yang lebih tinggi. Hal ini memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM hingga ke luar kota. Dengan demikian, pengembangan UMKM berbasis daur ulang tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga mendukung perdagangan antar wilayah.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan daur ulang meningkatkan keberlanjutan UMKM. Nuryati et al. (2023) menyebutkan bahwa pelatihan daur ulang limbah perca batik menjadi kalung cantik memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk unik, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Selain itu, pendampingan secara berkala memastikan keberlanjutan usaha UMKM. Langkah ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pelaku usaha dan masyarakat penting untuk menciptakan ekonomi sirkular yang inklusif.

Peningkatan manajemen bisnis UMKM menjadi salah satu faktor penunjang ekonomi sirkular. Astuti (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan limbah plastik melalui bank sampah melibatkan masyarakat secara aktif. Sistem ini memberikan manfaat ekonomi langsung kepada anggota masyarakat yang terlibat. Selain itu, pengelolaan yang baik meningkatkan efisiensi dalam proses produksi UMKM berbasis daur ulang.

Strategi ini membantu UMKM bertahan dalam persaingan pasar yang semakin ketat di era ekonomi hijau.

Pengembangan UMKM melalui pemanfaatan sumber daya limbah lingkungan menciptakan desa yang mandiri. Jumaidi et al. (2023) menyoroti pentingnya pengelolaan limbah untuk mendukung pembangunan desa wisata. UMKM yang memanfaatkan limbah sebagai bahan baku utama mampu menciptakan produk kreatif yang menarik wisatawan. Pendekatan ini meningkatkan pendapatan desa sekaligus mendorong pengelolaan limbah yang lebih baik. Oleh sebab itu, pengembangan UMKM berbasis daur ulang dapat menjadi pilar utama dalam pengembangan desa berkelanjutan.

Pengiriman produk daur ulang ke luar kota memperluas pasar dan mendukung ekonomi sirkular. Suryani et al. (2023) mengungkapkan bahwa strategi manajemen bisnis yang efektif mampu meningkatkan jangkauan pemasaran UMKM Pesona Plastik. Penggunaan teknologi transportasi modern memastikan produk sampai ke konsumen dengan kualitas terjaga. Langkah ini tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga memberikan kontribusi pada keberlanjutan bisnis UMKM. Dengan strategi ini, UMKM dapat memperkuat posisinya dalam rantai pasok ekonomi sirkular.

Produk kreatif dari limbah menciptakan daya tarik tersendiri bagi konsumen. Sari et al. (2024) mencontohkan pembuatan miniatur dari limbah sebagai upaya mendukung perkembangan UMKM. Produk-produk ini memiliki nilai estetika tinggi yang menarik minat pasar domestik dan internasional. Kreativitas dalam pengolahan limbah menjadi produk bernilai tinggi membuka peluang bagi UMKM untuk bersaing di pasar global. Oleh karena itu, inovasi produk menjadi elemen penting dalam strategi pengembangan UMKM berbasis daur ulang.

Era revolusi industri 4.0 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi UMKM berbasis daur ulang. Budiatmo & Purbawati (2022) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan UMKM meningkatkan efisiensi dan daya saing. Sistem digital memungkinkan pelaku usaha untuk memantau produksi dan distribusi secara real-time. Hal ini tidak hanya menekan biaya operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan demikian, integrasi teknologi menjadi langkah strategis dalam pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Pemberdayaan UMKM di daerah pedesaan mendukung terciptanya ekonomi lokal yang tangguh. Aliya et al. (2024) menyoroti pentingnya peningkatan kebersihan dan pendidikan dalam mendukung pemberdayaan UMKM di Desa Tanjung Atap Barat. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pelaku usaha menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis daur ulang. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menciptakan model desa mandiri yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, ekonomi sirkular dapat diwujudkan secara holistik.

SIMPULAN

Kesimpulan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM berbasis daur ulang dapat memperkuat ekonomi sirkular dengan memanfaatkan limbah sebagai bahan baku, yang meningkatkan kualitas dan kuantitas produk. Rifal et al. (2024) menyatakan bahwa sistem daur ulang mendukung keberlanjutan ekonomi hijau dan efisiensi sumber daya. Produk UMKM yang dihasilkan dapat dijual ke luar kota,

memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing dengan teknologi ramah lingkungan (Jumaidi et al., 2023).

Inovasi produk berbasis daur ulang, seperti desain yang memanfaatkan limbah, dapat mengurangi dampak lingkungan dan mendukung ekonomi sirkular (Saragih et al., 2024). Pengiriman produk ke luar kota adalah langkah strategis untuk memperkenalkan produk ramah lingkungan ke pasar yang lebih luas. Pelatihan dan pendampingan sangat penting untuk mendukung UMKM dalam pemanfaatan limbah (Nuryati et al., 2023).

Penguatan UMKM berbasis daur ulang juga memerlukan perhatian pada pemasaran dan distribusi. Suryani et al. (2023) menunjukkan bahwa manajemen bisnis berkelanjutan dan strategi pemasaran yang tepat akan membantu produk limbah dikenal lebih luas. Budiarmo dan Purbawati (2022) menambahkan bahwa UMKM harus memanfaatkan teknologi untuk distribusi yang lebih efisien di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, S., Oktarianto, M., Natali, D., Aprilianti, M. N., Ardiyana, P., Andika, P. D., ... & Febriany, M. A. (2024). Mewujudkan Desa Mandiri dan Berwawasan Lingkungan melalui Pemberdayaan UMKM, Peningkatan Kebersihan, dan Penguatan Pendidikan di Desa Tanjung Atap Barat, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 3068-3076.
- Astuti, H. K. (2022). Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Daur ulang sampah -plastik (Studi kasus bank sampah kelurahan paju ponorogo).
- Budiarmo, A., & Purbawati, D. (2022). Pengembangan Usaha Menuju Keunggulan Bersaing Di Era Revolusi Industri 4.0 pada UMKM Pengrajin Gitar Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 134-140.
- Jumaidi, L. T., Waskito, I., Kusumaningtyas, V., & Rizki, N. (2023). STRATEGI Pembangunan Desa Wisata Dengan Mengembangkan Unit UMKM Pada Pemanfaatan Sumber Daya Limbah Lingkungan. *Jurnal Pepadu*, 4(3), 366-374.
- Nuryati, N., Mastuti, D. N., Hariyanti, H., Sulistyowati, M., & Herawati, N. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Daur Ulang Limbah Perca Batik Menjadi Kalung Cantik Pada UMKM Dan Masyarakat Di Surakarta. *WASANA NYATA*, 7(1), 30-38.
- Pratami, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-11.
- Rifal, G. R., Dispindra, R. R., Arifin, A. L., & Azmy, A. (2024). Ekosistem Bisnis Daur Ulang Sampah Plastik Oleh UMKM Menuju Peningkatan Ekonomi Hijau. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(2).
- Saragih, A., Setiadi, A. M., Wiranda, S., Harahap, W. B. S., & Utami, S. N. (2024, October). Desain Produk E-TOS: Mesin Daur Ulang Limbah Kertas pada UMKM Fotocopy Menggunakan Metode Design Thinking. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* (Vol. 7, No. 1, pp. 449-454).

Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Daur Ulang Dan Pengiriman Luar Kota
Untuk Mendukung Ekonomi

**Shanda Winata, Vira Nailah Fenita, Delvina Destrilianti,
Mahesa Ramzes, Helmi Herawati**

Sari, K. D., Andini, E. P., & Agiyanto, U. (2024). Bentuk Produk Kreatif Miniatur Serta Upaya Terhadap Perkembangan UMKM: Studi Empiris Wahyu Miniatur. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(04), 1501-1510.

Suryani, N. K., Prasiani, N. K., Dewi, N. M. E. N., Lestari, N. P. E. B., Utami, S., Artana, I. W. B., & Utama, G. R. (2023). Pengembangan UMKM Pesona Plastic melalui Produk Desain dari Limbah Plastik dengan Pemanfaatan Teknologi dan Strategi Manajemen Bisnis Berkelanjutan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 349-359.